

ABSTRAK

TRANSMISI TARI SELAPANAN DALAM MASYARAKAT KERATUAN DARAH PUTIH

Oleh

I ROMI SANJAYA

Penelitian ini mendeskripsikan proses transmisi tari Selapanan dalam masyarakat *keratuan darah putih* dengan menyoroti aspek transmisi tegak, miring, dan mendatar. Subjek penelitian mencakup tokoh adat, pengelola Sanggar Intan, pelaku tari, dan masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transmisi tari Selapanan masih didominasi oleh transmisi tegak, yakni pewarisan langsung dari orang tua kepada anak secara turun-temurun, sehingga tetap menjadi bagian dari tradisi yang mengakar. Seiring perkembangan zaman, Sanggar Intan muncul sebagai wadah pembelajaran yang lebih terstruktur, mewakili transmisi miring, tetapi tetap dalam pengawasan *keratuan* agar nilai-nilai tradisional tetap terjaga. Namun, tidak ditemukan adanya transmisi mendatar atau pewarisan antar teman sebaya dalam proses ini. Meskipun terdapat penyesuaian pada aspek tata rias dan busana agar sesuai dengan perkembangan zaman, aspek gerak tari tetap dipertahankan seperti generasi sebelumnya. Dengan demikian, keberlanjutan Tari Selapanan tetap terjaga melalui peran keluarga sebagai pewaris utama, sementara sanggar berfungsi sebagai fasilitator dalam regenerasi penari, memastikan tradisi ini tetap lestari dalam masyarakat *keratuan darah putih*.

Kata Kunci : transmisi, tari Selapanan, *keratuan darah putih*

ABSTRACT

TRANSMISSION OF SELAPANAN DANCE IN SOCIETY THE WHITE BLOOD RATTITUDE

By

I ROMI SANJAYA

This study describes the transmission process of the Selapanan dance in the society of the white-blooded queens by highlighting the aspects of vertical, oblique, and horizontal transmission. The subjects of the study included traditional figures, managers of the Intan Studio, dancers, and the community. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature studies. The results of the study indicate that the transmission of the Selapanan dance is still dominated by vertical transmission, namely direct inheritance from parents to children from generation to generation, so that it remains part of a deep-rooted tradition. Along with the development of the times, the Intan Studio has emerged as a more structured learning forum, representing oblique transmission, but still under the supervision of the queen so that traditional values are maintained. However, no horizontal transmission or inheritance between peers was found in this process. Although there are adjustments to the aspects of make-up and clothing to suit the development of the times, the dance movement aspects are maintained as in the previous generation. Thus, the sustainability of the Selapanan Dance is maintained through the role of the family as the main heir, while the studio functions as a facilitator in the regeneration of dancers, ensuring that this tradition remains sustainable in the white-blooded queens society.

Keywords : transmission, selapanan dance, *keratuan darah putih*